

FUNGSI HIDROLOGI RUANG TERBUKA HIJAU (Studi Kasus di Daratan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta) = HYDROLOGY FUNCTION OF GREEN OPEN SPACE (Case Study on The Mainland of Jakarta Capital City Province)

Elsa Herda Adeline, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513257&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan permukaan kedap air berbanding terbalik dengan infiltrasi sehingga meningkatkan terjadinya banjir. Permasalahan yang dihadapi Jakarta adalah belum tercapainya target Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 30% serta masih sedikitnya studi tentang aspek hidrologi RTH. Tujuan penelitian ini menganalisis kontribusi RTH sebagai tempat cadangan air dan membantu meminimalkan limpasan. Penelitian ini menggunakan metode gabungan dengan analisis kuantitatif menggunakan Horton, Thornthwaite-Mather & Ffolliot, sedangkan analisis kualitatif dengan Actor Network Theory. Untuk hasil didapatkan bahwa area imbuhan atau lepasan lebih berperan dalam menentukan lokasi cadangan air dibandingkan dengan tekstur tanah. Untuk aktor DSDA, DCKTRP dan DLH adalah aktor kunci, Bappeda sebagai penghubung, sedangkan DPHK dan Inisiator sebagai aliansi potensial. Kesimpulan RTH optimal melalui integrasi RTH dan Ruang Terbuka Biru menggunakan bioretention

.....

Increasing the surface of the impermeable is inversely proportional to infiltration, thereby increasing flooding. The problems faced by Jakarta are the 30% Green Open Space (GOS) target has not been achieved, as well as the lack of studies on the hydrological aspects of GOS. The purpose of this study was to analyze the contribution of GOS for water reserves and help minimize runoff. This study used a combined method with quantitative analysis uses Horton, Thornthwaite-Mather & Ffolliot, while the qualitative analysis with Actor-Network Theory. The results show that the recharge or detachment area plays a more critical role in determining the location of water reserves compared to the texture of the soil. The DSDA, DCKTRP, and DLH actors are the key actors, Bappeda as the liaison, while the DPHK and the INITIATOR are potential alliances. Conclusion optimal GOS through integration of GOS and Blue Open Space uses bioretention